

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibuat dari Bab I sampai Bab IV dan pengumpulan data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa masih ada yang belum memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif siswa dilihat dari kelancarannya (*fluency*), keluwesannya (*Flexibility*), orisinalnya (*originality*), memerincinya (*elaboration*) sebagai berikut:
 - a. Kemampuan subyek dalam keterampilan kelancaran (*fluency*) dimana masih ada beberapa subyek masih kurang dalam memberikan gagasan dan menyelesaikan masalah.
 - b. Kemampuan subyek dalam keterampilan keluwesan(*Flexibility*) subyek mampu memberikan gagasan dan menjawab pertanyaan yang bervariasi, serta memberikan alternatif jawaban dengan benar.
 - c. Masih ada beberapa subyek yang kemampuannya dalam keterampilan orisinal (*originality*) kurang dalam menyelesaikan masalah dengan cara yang baru dan unik serta cara yang tidak lazim. Sedangkan subyek yang lain mampu dalam keterampilan orisinal.
 - d. Ada beberapa subyek yang keterampilan memerincinya (*elaboration*) tinggi, subyek dapat memerinci dalam menjawab atau menyelesaikan masalah secara detail sehingga menghasilkan jawaban yang menarik. Namun, ada beberapa subyek yang masih kurang dalam keterampilan memerinci.
2. Penyebab kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dilihat dari:
 - a. Faktor Internal
 1. Minat Belajar Siswa

Minat belajar peserta didik yang kurang maka menyebabkan kondisi kejiwaan subyek akan mengalami kesulitan untuk menerima atau melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pelajaran , sehingga akan membuat subyek tidak dapat berpikir

kreatif atau sulit dalam menyelesaikan masalah dengan gagasan yang benar dan bervariasi.

2. Kebiasaan dan Motivasi Belajar Siswa

Kebiasaan belajar subyek yang kurang baik dan motivasi belajar subyek yang bersumber dari dalam dirinya walaupun mendapatkan motivasi belajar dari orang tua dan guru akan tetap berdampak pada kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga akan kesulitan dalam menyelesaikan masalah melalui pertanyaan yang ada pada tes atau masalah-masalah yang ada disekitar subyek. Kebiasaan dan motivasi belajar subyek tersebut ialah siswa mau belajar ketika memiliki tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan guru, kadang-kadang memiliki antusias dalam memperhatikan dan menjawab atau menanggapi pertanyaan guru, dan siswa mau belajar jika diberi hadiah dan didampingi oleh guru.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Keluarga

Kurangnya perhatian dari pihak keluarga yang diakibat dari hubungan orang tua yang kurang baik atau berpisah, kesibukan orang tua terhadap pekerjaan, dan kesibukan wali subyek serta kurangnya fasilitas belajar yang dimiliki subyek seperti alat belajar atau media pembelajaran yang membuat subyek akan kesulitan memahami pelajaran yang mengakibatkan subyek tidak kreatif dalam menyelesaikan masalah atau kurang dalam berpikir kreatif serta akan sulit menghadapi masalah-masalah sosial yang ada disekitar subyek.

2. Lingkungan sekolah

Keadaan lingkungan sekolah seperti kurangnya ketersediaan alat peraga atau media pembelajaran yang merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa, penggunaan tes-tes yang sesuai atau yang merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa, guru yang tidak memiliki pemahaman tentang kemampuan berpikir kreatif, dan penilaian dan pengawasan guru yang terlalu ketat, serta hadiah dan

kompetisi yang diberikan dengan tujuan yang tidak membangun kreativitas siswa.

3. Solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa :

1) Pihak keluarga

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa seperti meningkatkan minat belajar siswa dengan respek atau memberikan waktu luang kepada subyek dan memberikan *reward* atau hadiah. Memperbaiki kebiasaan dan memberikan motivasi kepada subyek dengan mengingatkan atau menyusun jadwal belajar subyek, melaiih hubungan kerja sama yang baik dengan subyek, menghargai hasil kreativitas subyek, menunjang dan mendorong kreativitas serta kemandirian subyek dalam bekerja.

2) Pihak Sekolah

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif subyek adalah dengan menggunakan media pembelajaran dan memberikan tes-tes yang dapat merangsang kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar subyek, memberikan hadiah atau *reward* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif anak misalnya, hadiah berupa senyuman, kata penghargaan, dan kesempatan untuk menampilkan atau mempresentasikan hasil kreativitas subyek.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru. Berdasarkan hasil penelitian ini hendaknya guru-guru mampu dan lebih sering menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan sesi tanya jawab yang dapat meningkatkan keaktifan, ketertarikan siswa dalam belajar dan terkhususnya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Bagi sekolah. Di harapkan sekolah menyediakan fasilitas-fasilitas penting yang mendukung dalam proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya diluar proses pembelajaran, sehingga guru lebih dapat mengoptimalkan keterampilan mengajarnya.

3. Bagi orang Tua. Dari penelitian yang telah dilakukan, dalam hal ini orang tua disarankan agar senantiasa menemani dan membimbing anak saat belajar dirumah serta memberikan perhatian lebih kepada anak agar anak lebih percaya diri dalam berpendapat dan memecahkan masalah dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif, agar lebih memperhatikan aktivitas-aktivitas siswa baik di dalam maupun di luar sekolah. Ini dimaksud dengan tujuan agar instrumen yang dibuat lebih sesuai dan lebih baik lagi.